

ABSTRAK

M. Ikhya' Ulumuddin, NIM 1530110083, **Konsep Syukur Dalam Alquran dan Implikasinya dengan Tradisi Apeman di Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan praktik Konsep Syukur dalam Alquran dan Implikasinya dengan Tradisi Apeman di Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara serta dampaknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan Living Quran. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan triangulasi. kemudian dianalisis dengan teknik analisis model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi. Kemudian pengujian keabsahan datanya menggunakan cara uji kredibilitas data, uji dekenabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas

Hasil temuan penelitian adalah Konsep Syukur menurut Quraish Shihab pada QS. Al-maidah ayat 35 merupakan sarana dekat dengan Allah. Proses pelaksanaan Tradisi Apeman di Desa Kecapi, Masyarakat Desa Kecapi hanya berkeyakinan bahwa Tradisi Apeman merupakan perantara rasa Syukur serta menjadikan untuk lebih dekat dengan Allah. Tradisi Apeman dilakukan setiap Tahun yang bertepatan di Bulan Dzulqo'dah hari Jum'at pasaran Pahing sebagai bentuk rasa Syukur. Tradisi Apeman yang dilakukan masyarakat Desa Kecapi memberikan dampak spiritual secara lahiriah maupun bathiniyah.

Kata Kunci: Konsep Syukur, *Living Quran*, Tradisi Apeman,